

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Rata-rata ketebalan dinding aorta pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) yang diberikan diet normal (K-) adalah 72.3 ± 4.2 dan diberikan diet aterogenik (K+) adalah 86.8 ± 3.7
2. Rata-rata ketebalan dinding aorta pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) yang diberikan diet aterogenik (K+) ditambah dengan jus terong ungu (*Solanum melongena L.*) dosis 1,3 gr/3ml (P1) adalah 76.84 ± 5.1 , dosis 2,6 gr/3ml (P2) adalah 76.55 ± 2.9 dan dosis 5,2 gr/3ml (P3) adalah 76.30 ± 3.5
3. Terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata ketebalan dinding aorta pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) pada kelompok diet normal (K-) dengan diet aterogenik (K+).
4. Terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata ketebalan dinding aorta pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) pada kelompok diet aterogenik (K+) yang ditambah dengan jus terong ungu (*Solanum melongena L.*) dosis 1,3 gr/3ml (P1), dosis 2,6 gr/3ml (P2) dan 5,2 gr/3ml (P3).

7.2 Saran

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa jus terong ungu (*Solanum melongena L.*) berpengaruh dalam menghambat penebalan dinding pada pembuluh darah aorta tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*). Maka untuk kajian selanjutnya di dalam mengetahui efek protektif yang lebih nyata sangat perlu dilakukan penelitian langsung pada manusia. Dosis jus terong ungu (*Solanum melongena L.*) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam

menghambat penebalan pembuluh darah aorta tikus putih tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan perhitungan yang tepat untuk konversi jumlah dosis yang dibutuhkan oleh subjek penelitian.

